



# LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Perancangan Kantor dan Klinik Badan Narkotika Nasional  
Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan Fleksibilitas**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. Ir. Hendrino, M. Arch. Eng.**

**Rini Afrimayetti, S.T., M.T.**

MAHASISWA :

**RAUDHATUL JANNAH**

**2010015111030**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024/2025 PADANG

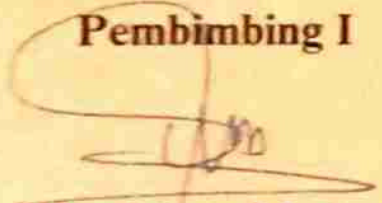
**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025**

Judul :  
**Perancangan Kantor dan Klinik Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dengan  
Pendekatan Fleksibilitas**

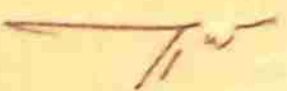
Oleh :  
**RAUDHATUL JANNAH  
2010015111030**

Padang, 11 Agustus, 2025  
Disetujui oleh :

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ir. Hendrino, M. Arch. Eng.  
( NIDN : 1015016201 )**

**Ketua Program Studi Arsitektur**

   
**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )**

Mengetahui :



**Pembimbing II**

  
**Rini Afrimayetti, S.T., M.T.  
( NIDN : 1004058101 )**

**Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur**

  
**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.  
( NIDN : 1023068001 )**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah

Npm : 2010015111030

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

**Perancangan Kantor dan Klinik Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan Fleksibilitas**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025

  
Raudhatul Jannah

## PRAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan pujian hanya kepada Allah SWT, Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam sang Pemilik kesempurnaan, keagungan, dan segala kehormatan, yang menciptakan serta mengendalikan seluruh alam semesta beserta isinya. Melalui kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul **“Perencanaan Kantor dan Klinik Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Fleksibilitas”**

Penulis menyadari bahwa Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis akan lebih giat belajar dalam menerapkan ilmu yang didapatkan. Dalam menjalani proses penyelesaian Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, penulis begitu banyak mendapatkan dukungan moral maupun materil. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Terima kasih pada **Allah SWT** yang telah memberikan kelancaran dalam proses menyelesaikan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua orang tua** yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini
3. **Diri Sendiri** yang mampu bertahan dan berjuang dalam melakukan yang terbaik untuk tugas akhir ini. Banyak hal dan pelajaran yang dapat diambil untuk bekal kehidupan selanjutnya.
4. **Ibu Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. **Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
6. **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
7. **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, S.T., M.T., IAI.** dan **Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Koordinator dan Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah mengusahkan waktu dan tenaganya untuk memberi dukungan pada mahasiswanya.
8. **Bapak Dr.Ir.Hendrino M.Arch. Eng.** selaku Pembimbing I dan **Ibu Rini Afrimayetti S.T.,M.T.** selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi semangat dalam proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
9. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur** yang selama ini telah memberikan waktu, tenaga dan bekal pengetahuan yang sangat bermanfaat.

10. **Teman - teman** yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.

Demikian Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat nantinya, baik untuk penulis sendiri atau pun untuk orang- orang yang nantinya akan membaca laporan ini sebagai referensi atau bahan bacaan.

Aamiin Ya Rabbal,,aalamin.

Padang, 11 Agustus 2025

Penulis

Raudhatul Jannah

201001511103

## ABSTRAK

Peningkatan permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Barat, menuntut peran yang lebih optimal dari Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) sebagai lembaga yang berwenang dalam pencegahan, pemberantasan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Keberadaan kantor yang representatif dan klinik rehabilitasi yang memadai merupakan kebutuhan penting untuk mendukung kinerja lembaga ini. Perencanaan Kantor dan Klinik Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dilatarbelakangi oleh kondisi eksisting kantor yang masih berstatus pinjam pakai sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan ruang, standar pelayanan, dan kapasitas pegawai yang ideal. Jumlah pegawai saat ini sebanyak 64 orang, sedangkan kebutuhan ideal mencapai 153 orang. Kondisi ini menimbulkan keterbatasan dalam fleksibilitas penggunaan ruang, efisiensi operasional, serta pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan studi preseden. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan arsitektural, fungsi organisasi, serta kebutuhan ruang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan fleksibilitas dapat diwujudkan melalui konsep ruang modular, *movable partition*, dan *transformable layout* yang memungkinkan penyesuaian terhadap perkembangan organisasi dan kebijakan BNN. Penerapan fleksibilitas juga mencakup pemanfaatan furnitur adaptif, sistem teknologi cerdas, serta pengaturan zoning yang jelas antara ruang publik, semi publik, dan privat. Dengan demikian, rancangan ini diharapkan mampu mendukung kinerja BNNP Sumbar dalam melaksanakan misi P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba), meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat, serta menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan kolaboratif.

Kata Kunci: Arsitektur fleksibilitas, BNNP Sumatera Barat, perencanaan kantor, ruang modular

## DAFTAR ISI

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| <b>PRAKARTA</b> .....                                              | 1  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                            | 2  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                         | 4  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                          | 6  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | 7  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                           | 7  |
| 1.1.1 Isu dan Permasalahan .....                                   | 7  |
| 1.1.2 Data dan Fakta .....                                         | 8  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                          | 16 |
| 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural .....                          | 16 |
| 1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....                              | 16 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                        | 16 |
| 1.4 Sasaran Penelitian .....                                       | 16 |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                       | 16 |
| 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....                                 | 16 |
| 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial ( Kawasan) .....                       | 16 |
| 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial ( Kegiatan ) .....                 | 16 |
| 1.7 Ide Kebaruan .....                                             | 16 |
| 1.8 Keaslian Penelitian .....                                      | 17 |
| 1.9 Sistematika Pembahasan .....                                   | 18 |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                               | 19 |
| 2.1 Tinjauan Umum .....                                            | 19 |
| 2.1.1 Defenisis Kantor .....                                       | 19 |
| 2.1.2 Fungsi Kantor .....                                          | 19 |
| 2.1.3 Kategori Kantor BNNP .....                                   | 19 |
| 2.1.4 Tugas BNNP .....                                             | 20 |
| 2.1.5 Klinik .....                                                 | 20 |
| 2.1.6 Klinik Pratama .....                                         | 21 |
| 2.2 Tinjauan Teori .....                                           | 21 |
| 2.2.1 Standar Bangunan Gedung Negara ( Kantor Pemerintahan ) ..... | 21 |
| 2.2.2 Standar Klinik .....                                         | 24 |

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| 2.2.3 Ruang Tahanan Sementara .....                | 24 |
| 2.2.4 Standar Bangunan di Lingkungan BNN .....     | 25 |
| 2.2.4 Standar Ergonomi Ruangan Kantor .....        | 25 |
| 2.2.5 Teori Sirkulasi .....                        | 27 |
| 2.3 Tinjauan Tema / Pendekatan Desain .....        | 28 |
| 2.3.1 Fleksibilitas .....                          | 28 |
| 2.3.2 Konsep Arsitektur Fleksibilitas .....        | 29 |
| 2.3.3 Prinsip Dasar Arsitektur Fleksibilitas ..... | 29 |
| 2.4 Review Jurnal Nasional dan Internasional ..... | 29 |
| 2.4.1 Kriteria Desain .....                        | 31 |
| 2.4.2 Tanggapan .....                              | 31 |
| 2.5 Rivew Preseden .....                           | 32 |
| 2.5.1 Studi Preseden Nasional .....                | 32 |
| 2.5.2 Prinsip Desain .....                         | 34 |
| 2.5.3 Tanggapan .....                              | 34 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....             | 35 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                    | 35 |
| 3.1.1 Sumber dan Jenis Data .....                  | 35 |
| 3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data ..... | 35 |
| 3.2 Diagram Perancangan Penelitian .....           | 36 |
| 3.3 Jadwal Penelitian .....                        | 36 |
| 3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi .....                | 37 |
| 3.5 Lokasi .....                                   | 37 |
| <b>BAB IV TINJAUAN KAWASAN</b> .....               | 38 |
| 4.1 Deskripsi Kawasan .....                        | 38 |
| 4.1.1 Potensi Kawasan .....                        | 38 |
| 4.1.2 Permasalahan Kawasan .....                   | 39 |
| 4.2 Deskripsi Tapak .....                          | 39 |
| 4.2.1 Lokasi .....                                 | 39 |
| 4.2.2 Tautan Lingkungan .....                      | 39 |
| 4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah .....                | 40 |
| 4.2.4 Peraturan .....                              | 40 |
| 4.2.5 Kondisi Fisik Alami .....                    | 41 |
| 4.2.6 Kondisi Fisik Buatan .....                   | 41 |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.7 Sirkulasi.....                            | 41        |
| 4.2.8 Utilitas.....                             | 42        |
| 4.2.9 Panca Indera.....                         | 42        |
| 4.2.10 Iklim.....                               | 43        |
| 4.2.11 Manusia dan Budaya .....                 | 43        |
| <b>BAB V ANALISA .....</b>                      | <b>44</b> |
| 5.1 Analisa Ruang Luar.....                     | 44        |
| 5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tpak .....  | 44        |
| 5.1.2 Analisa Iklim .....                       | 45        |
| 5.1.3 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi ..... | 46        |
| 5.1.4 Analisa Vegetasi Alami.....               | 46        |
| 5.1.5 Analisa Utilitas Tapak .....              | 47        |
| 5.1.6 Analisa <i>Superimpose</i> .....          | 48        |
| 5.2 Analisa Ruang Dalam.....                    | 48        |
| 5.2.1 Data Fungsi .....                         | 48        |
| 5.2.2 Analisa Programming.....                  | 49        |
| 5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....              | 49        |
| 5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....                | 53        |
| 5.2.6 Organisasi Ruang.....                     | 62        |
| 5.3 Analisa Bangunan .....                      | 64        |
| 5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....   | 64        |
| 5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....            | 64        |
| 5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....            | 66        |
| <b>BAB VI KONSEP PERANCANGAN .....</b>          | <b>69</b> |
| 6.1 Konsep Tapak.....                           | 69        |
| 6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....   | 69        |
| 6.1.2 Konsep Iklim .....                        | 69        |
| 6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi .....  | 70        |
| 6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....                | 70        |
| 6.1.5 Konsep Utilitas .....                     | 70        |
| 6.2 Konsep Bangunan .....                       | 71        |
| 6.2.1 Konsep Massa Bangunan .....               | 71        |
| 6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....                   | 71        |
| 6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....             | 73        |

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| 6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan .....       | 74        |
| <b>BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....</b>      | <b>76</b> |
| 7.1 Site Plan.....                         | 76        |
| <b>BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>76</b> |
| 8.1 Kesimpulan .....                       | 77        |
| 8.2 Saran.....                             | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                | <b>78</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1.1</b> Lokasi Perencanaan Kantor .....                                                     | 8  |
| <b>Gambar 1.2</b> Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat .....                                       | 9  |
| <b>Gambar 1.3</b> Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Berdasarkan Bidang .....                    | 10 |
| <b>Gambar 1.4</b> Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Bidang Umum .....                           | 11 |
| <b>Gambar 1.5</b> Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Bidang<br>Pemberantasan dan Intelijen ..... | 12 |
| <b>Gambar 1.6</b> Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Kelompok Fungsional ....                    | 13 |
| <b>Gambar 1.7</b> Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang .....                                            | 16 |
| <b>Gambar 2.1</b> Standar Luas Bangunan Gedung Kantor .....                                           | 21 |
| <b>Gambar 2.2</b> Ruang Penunjang .....                                                               | 22 |
| <b>Gambar 2.3</b> Zona Pengorganisasian Meja Kerja .....                                              | 26 |
| <b>Gambar 2.4</b> Ukuran kursi umum .....                                                             | 26 |
| <b>Gambar 2.5</b> Ukuran Kursi Kerja .....                                                            | 26 |
| <b>Gambar 2.6</b> Manual Material Handling .....                                                      | 27 |
| <b>Gambar 2.7</b> Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang .....                               | 28 |
| <b>Gambar 3.1</b> Diagram Perancangan Penelitian .....                                                | 36 |
| <b>Gambar 3.2</b> Lokasi Perencanaan Kantor BNNP Sumatera Barat .....                                 | 37 |
| <b>Gambar 4.1</b> Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Koto Tengah .....                               | 38 |
| <b>Gambar 4.2</b> Lokasi .....                                                                        | 39 |
| <b>Gambar 4.3</b> Tautan Lingkungan .....                                                             | 40 |
| <b>Gambar 4.4</b> Ukuran Site .....                                                                   | 40 |
| <b>Gambar 4.5</b> Peraturan Kawasan Perkantoran .....                                                 | 40 |
| <b>Gambar 4.6</b> Peraturan RTRW Pasal 18 .....                                                       | 41 |
| <b>Gambar 4.7</b> Kondisi Fisik Alamiah .....                                                         | 41 |
| <b>Gambar 4.8</b> Kondisi Fisik Buatan .....                                                          | 41 |
| <b>Gambar 4.9</b> Sirkulasi Jalan .....                                                               | 42 |
| <b>Gambar 4.10</b> Ilustrasi Penampang Sirkulasi sekitar site .....                                   | 42 |
| <b>Gambar 4.11</b> Utilitas .....                                                                     | 42 |
| <b>Gambar 4.12</b> Ilustrasi Penampang Utilitas sekitar site .....                                    | 42 |
| <b>Gambar 4.13</b> Panca Indera .....                                                                 | 43 |
| <b>Gambar 4.14</b> Iklim .....                                                                        | 43 |
| <b>Gambar 4.15</b> Manusia dan Budaya .....                                                           | 43 |

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 5.1</b> Analisa view tapak .....                     | 44 |
| <b>Gambar 5.2</b> Analisa kebisingan tapak .....               | 44 |
| <b>Gambar 5.3</b> Analisa Iklim .....                          | 45 |
| <b>Gambar 5.4</b> Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi .....    | 46 |
| <b>Gambar 5.5</b> Analisa Vegetasi Alami .....                 | 46 |
| <b>Gambar 5.6</b> Analisa Utilitas .....                       | 47 |
| <b>Gambar 5.7</b> Superimpose .....                            | 48 |
| <b>Gambar 5.8</b> Zona makro secara fungsi .....               | 48 |
| <b>Gambar 5.9</b> Analisa Hubungan Ruang Administratif .....   | 61 |
| <b>Gambar 5.10</b> Analisa Hubungan Ruang Penunjang .....      | 61 |
| <b>Gambar 5.11</b> Analisa Hubungan Ruang Servis .....         | 61 |
| <b>Gambar 5.12</b> Analisa Hubungan Ruang Servis .....         | 62 |
| <b>Gambar 5.13</b> Analisa Hubungan Ruang Operasional .....    | 62 |
| <b>Gambar 5.14</b> Organisasi Massa Bangunan .....             | 62 |
| <b>Gambar 5.15</b> Organisasi Ruang Massa Utama Lantai 1 ..... | 62 |
| <b>Gambar 5.16</b> Organisasi Ruang Massa Utama Lantai 2 ..... | 63 |
| <b>Gambar 5.17</b> Organisasi Ruang Klinik Lantai 1 .....      | 63 |
| <b>Gambar 5.18</b> Organisasi Ruang Klinik Lantai 2 .....      | 63 |
| <b>Gambar 5.19</b> Organisasi Massa Operasional .....          | 63 |
| <b>Gambar 5.20</b> Detail Pondasi .....                        | 64 |
| <b>Gambar 5.21</b> Rangka Beton Bertulang .....                | 64 |
| <b>Gambar 5.22</b> Teknis Future Development Space .....       | 65 |
| <b>Gambar 5.23</b> Teknis Struktur Kolom .....                 | 65 |
| <b>Gambar 5.24</b> Sistem Pemblokiran .....                    | 65 |
| <b>Gambar 5.25</b> Konstruksi Baja .....                       | 65 |
| <b>Gambar 5.26</b> Dak Beton .....                             | 65 |
| <b>Gambar 5.27</b> Sistem keamanan CCTV .....                  | 66 |
| <b>Gambar 5.28</b> Sistem keamanan Sensor Biometrik .....      | 66 |
| <b>Gambar 5.29</b> Sistem keamanan Sensor Biometrik .....      | 67 |
| <b>Gambar 5.30</b> Penangkal Petir Faraday .....               | 67 |
| <b>Gambar 5.31</b> Instalasi Air Bersih .....                  | 67 |
| <b>Gambar 5.32</b> Instalasi Air Kotor .....                   | 68 |
| <b>Gambar 5.33</b> Sirkulasi vertikal tangga .....             | 68 |
| <b>Gambar 5.34</b> Sirkulasi vertikal ramp .....               | 68 |

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 6.1</b> Konsep Panca Indera Tapak.....      | 69 |
| <b>Gambar 6.2</b> Konsep Iklim Pada tapak.....        | 69 |
| <b>Gambar 6.3</b> Sirkulasi Jalan Utama Tapak.....    | 70 |
| <b>Gambar 6.4</b> Konsep Vegetasi Pada Tapak.....     | 70 |
| <b>Gambar 6.5</b> Diagram Konsep Air Bersih .....     | 70 |
| <b>Gambar 6.6</b> Diagram Konsep Air Kotor.....       | 70 |
| <b>Gambar 6.7</b> Aliran Listrik.....                 | 70 |
| <b>Gambar 6.8</b> Penangkal Petir Faraday .....       | 71 |
| <b>Gambar 6.9</b> Konsep Sistem Kebakaran Tapak ..... | 71 |
| <b>Gambar 6.10</b> Konsep Masa Bangunan .....         | 71 |
| <b>Gambar 6.11</b> Konsep Ruang Dalam .....           | 72 |
| <b>Gambar 6.12</b> Konsep Sirkulasi Ruang .....       | 72 |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 6.13</b> Konsep Penghawaan Cross ventilation ..... | 72 |
| <b>Gambar 6.14</b> Konsep Warna Pada Interior.....           | 73 |
| <b>Gambar 6.15</b> Konsep Warna Eksterior.....               | 73 |
| <b>Gambar 6.16</b> Detail Pondasi .....                      | 73 |
| <b>Gambar 6.17</b> Rangka Beton Bertulang .....              | 73 |
| <b>Gambar 6.18</b> Konstruksi Baja.....                      | 74 |
| <b>Gambar 6.19</b> Dak Beton.....                            | 74 |
| <b>Gambar 6.20</b> Konsep Sistem Parkir Tapak .....          | 74 |
| <b>Gambar 6.21</b> Konsep Sistem Kebakaran Tapak.....        | 75 |
| <b>Gambar 6.22</b> Sirkulasi vertikal tangga.....            | 75 |
| <b>Gambar 6.23</b> Sirkulasi vertikal tangga.....            | 75 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                          |    |                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Ruang dan Luas Kantor BNNP yang dibutuhkan.....                                         | 8  | <b>Tabel 5.1</b> Alternatif dan Tanggapan Panca Indera .....                       | 44 |
| <b>Tabel 1.2</b> Jumlah Staff BNNP Sumbar .....                                                          | 8  | <b>Tabel 5.2</b> Alternatif dan Tanggapan Analisa Iklim .....                      | 45 |
| <b>Tabel 1.3</b> Kebutuhan Pegawai BNNP Sumbar .....                                                     | 14 | <b>Tabel 5.3</b> Alternatif dan Tanggapan Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi ..... | 46 |
| <b>Tabel 1.4</b> Jumlah Kebutuhan Pegawai BNNP Sumbar Berdasarkan Golongan .....                         | 15 | <b>Tabel 5.4</b> Alternatif dan Tanggapan Analisa Vegetasi Alami.....              | 46 |
| <b>Tabel 1.5</b> Keaslian Penelitian .....                                                               | 17 | <b>Tabel 5.5</b> Alternatif dan Tanggapan Analisa Utilitas .....                   | 48 |
| <b>Tabel 2.1</b> Persyaratan Tata Bangunan dan Lingkungan.....                                           | 22 | <b>Tabel 5.6</b> Data Fungsi Bangunan.....                                         | 48 |
| <b>Tabel 2.2</b> Spesifikasi Teknis Bangunan Gedung Pemerintah / Lembaga Tinggi / Tertinggi Negara ..... | 22 | <b>Tabel 5.7</b> Analisa Aktivitas Kebutuhan dan Sifat Ruang Kantor BNNP .....     | 49 |
| <b>Tabel 2.3</b> Standar Tata Ruang Sesuai Peraturan .....                                               | 23 | <b>Tabel 5.8</b> Analisa Aktivitas Kebutuhan dan Sifat Ruang Klinik BNNP .....     | 52 |
| <b>Tabel 2.4</b> Standar ruang berdasrkan Regulasi .....                                                 | 24 | <b>Tabel 5.9</b> Besaran ruang lantai 1 Kantor BNNP .....                          | 53 |
| <b>Tabel 2.5</b> Ukuran Meja Kerja Pada Peralatan Kerja.....                                             | 26 | <b>Tabel 5.10</b> Besaran ruang lantai 2 Kantor BNNP .....                         | 55 |
| <b>Tabel 2.6</b> Standar Sirkulasi Parkir .....                                                          | 27 | <b>Tabel 5.11</b> Besaran ruang operasional BNNP.....                              | 56 |
| <b>Tabel 2.7</b> Standar dan Layout Parkir .....                                                         | 27 | <b>Tabel 5.12</b> Besaran ruang lantai 1 Klinik Pratama BNNP.....                  | 57 |
| <b>Tabel 2.8</b> Ukuran Kebutuhan Parkir Pusat perkantoran swasta atau pemerintahan .                    | 28 | <b>Tabel 5.13</b> Besaran ruang lantai 2 Klinik Pratama BNNP.....                  | 59 |
| <b>Tabel 2.9</b> Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir.....                                                      | 28 | <b>Tabel 5.14</b> Besaran ruang penunjang .....                                    | 60 |
| <b>Tabel 2.10</b> Lebar bukaan pintu kendaraan.....                                                      | 28 | <b>Tabel 5.15</b> Besaran Ruang Berdasarkan Bidang.....                            | 60 |
| <b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian .....                                                                 | 36 | <b>Tabel 5.16</b> Total Besaran Ruang Berdasarkan Kelompok Pengguna .....          | 61 |
| <b>Tabel 4.1</b> Peraturan Perwujudan Rencana Kawasan .....                                              | 40 | <b>Tabel 5.17</b> Alternatif Aliran Arus Listrik .....                             | 66 |
|                                                                                                          |    | <b>Tabel 5.18</b> Sistem Penanganan Kebakaran .....                                | 67 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi, dan Badan Narkotika Kabupaten / Kota Bab I Pasal 1 disebutkan BNN adalah Lembaga non-struktural yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BNN Pusat (ditingkat nasional) memiliki dua instansi vertikal yaitu tingkat Provinsi dan tingkat Kota. BNP adalah Lembaga non-struktural yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur, yang dijelaskan pada Bab II Pasal 15. BNN Provinsi memiliki tugas melaksanakan P4GN dalam wilayah Provinsi dan bertanggung jawab langsung di bawah BNN Pusat dalam pemutusan peredaran gelap narkotika, psikotropika, perkusor dan bahan adiktif lainnya.

Kantor BNNP memiliki peran vital dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari ancaman narkotika. Sebagai pusat koordinasi dan implementasi kebijakan P4GN, kantor ini menjadi tempat strategis untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi berbagai program pencegahan dan penindakan. Dalam konteks Sumatera Barat, yang memiliki keragaman budaya dan tantangan geografis, keberadaan kantor yang efektif, efisien, dan representatif menjadi sangat penting untuk mendukung sinergi dengan instansi pemerintah, masyarakat, serta penegak hukum lainnya. Dengan bangunan kantor BNNP Sumbar masih berstatus pinjam pakai dari milik pihak swasta yang tidak sepenuhnya milik BNNP Sumatera Barat sehingga tidak terpenuhinya fasilitas dalam P4GN yang mana tiap pelaksanaan tugas membutuhkan fasilitas. Seperti penanganan dalam pemberantasan pengedar narkoba, kantor membutuhkan ruang penyimpanan dan ruang pemusnahan narkotika. Dan saat ini ruang kerja pegawai yang tidak memenuhi kebutuhan dan standar ruang yang ditetapkan oleh BNN, baik dari ukuran, desain interior, dan kondisi bangunan yang sebelumnya juga terdapat masalah pencahayaan yang tidak memenuhi ruang kerja yang optimal. Pengorganisasian ruang dalam kantor yang tidak teratur menyebabkan pengunjung susah membedakan area mana yang boleh dikunjungi dan dibatasi sehingga dibutuhkan perancangan tata letak ruangan yang memberikan zoning dan privasi.

Kondisi ini menimbulkan berbagai keterbatasan, baik dalam hal kapasitas ruang, fleksibilitas penggunaan, maupun efisiensi biaya. Berdasarkan data, jumlah pegawai yang ada saat ini adalah 64 orang, jauh dari kebutuhan ideal sebanyak 153 pegawai. Kekurangan ini mencerminkan kebutuhan mendesak akan perencanaan kantor yang lebih memadai untuk menunjang operasional dan mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan Peraturan kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis BNN Tahun 2020 – 2024, standar yang mengatur tata kelola institusi pemerintah, kantor BNNP idealnya dirancang dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti memiliki ruang kerja yang memadai sesuai dengan jumlah pegawai, tersedia fasilitas penunjang seperti ruang rapat, ruang pelayanan publik, serta ruang operasional untuk penegakan hukum, berlokasi strategis untuk mempermudah akses publik dan koordinasi dengan instansi lain.

Dengan fasilitas bangunan yang terbatas dan belum memadai maka dilakukan Perencanaan Kantor BNNP Sumbar yang sesuai standar pedoman perancangan yang telah ditetapkan oleh Kepala BNN pada setiap kantornya melalui Peraturan Presiden No.23 Tahun 2010 yang mengatur tugas, fungsi, dan struktur organisasi BNN yang menjadi alasan dasar untuk kebutuhan fasilitas kantor, dengan Pendekatan Fleksibilitas yang seiring perkembangan tugas dan fungsi, kebutuhan ruang kerja mengalami perubahan dengan mengoptimalkan pengorganisasian ruang, sirkulasi pengguna, dan penggunaan warna yang memiliki kesan lembaga profesional dengan aturan tambahan yang disesuaikan untuk kebutuhan operasional kantor.

##### **1.1.1 Isu dan Permasalahan**

Dengan kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika yang tidak hanya berdampak pada individu tapi juga pada lingkungan sosial, ekonomi, dan keamanan masyarakat yang tidak teratasi dengan baik dikarenakan Gedung Perkantoran BNN Provinsi Sumatera Barat yang di tempati saat ini masih memiliki kekurangan dimana fungsi gedung tidak sesuai dengan fungsi kantor sehingga penempatan ruang, sirkulasi ruang, dan kebutuhan ruang tidak memadai dengan tidak adanya ruang pendukung yang dapat menunjang ke berlangsung

kegiatan dan kinerja staff dalam peningkatan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan ruangan serta kenyamanan pelaksanaan tugas.

1.1.2 Data dan Fakta

Asmawita Muharni, S.IP selaku Analisis SDM Aparatur mengatakan,“bahwa Kantor BNN Provinsi Sumatera belum memiliki bangunannya sendiri”. Dan Perkantoran BNN Provinsi Sumatera Barat yang masih berstatus pinjam pakai yang dikatakan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Provinsi Sumatera Barat 2020-2024, Adapun bangunan yang di tempati saat ini merupakan bangunan milik pihak swasta yang sepenuhnya bukan milik BNNP Sumatera Barat.

Sesuai surat yang dikeluarkan oleh Kepala BNN Provinsi Sumatera Barat Nomor:B/591/VII/KA/LG.03.02/2024/BNN tanggal 26 Juli 2024 perihal Laporan Perkembangan Alih Status Penggunaan Tanah eks BLBI yang dapat dialihkan untuk digunakan sebagai kantor BNN Provinsi Sumatera Barta dan perihal kebutuhan Gedung kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) maka kebutuhan ruang yang diharapkan sebagai berikut :

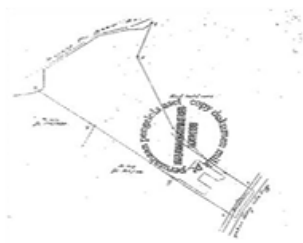
Tabel 1.1 Ruang dan Luas Kantor BNNP yang dibutuhkan

| No | Ruang                                                       | Luas                 |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1  | Ruang Pejabat Eselon II                                     | 70 m <sup>2</sup>    |
| 2  | Ruang Pejabat Eselon III                                    | 42 m <sup>2</sup>    |
| 3  | Ruang Pejabat Eselon IV                                     | 22 m <sup>2</sup>    |
| 4  | Ruang Pejabat Fungsional Madya / Golongan IV                | 119 m <sup>2</sup>   |
| 5  | Ruang Pejabat Muda / Pertama / Penyelia/ Mahir Golongan III | 748 m <sup>2</sup>   |
| 6  | Ruang Pejabat Terampil                                      | 370 m <sup>2</sup>   |
| 7  | Ruang Arsip                                                 | 61 m <sup>2</sup>    |
| 8  | Ruang Rapat Utama                                           | 40 m <sup>2</sup>    |
| 9  | Ruang Pertemuan / Aula                                      | 100 m <sup>2</sup>   |
| 10 | Toilet                                                      | 30.6 m <sup>2</sup>  |
| 11 | Ruang Fungsional                                            | 122.4 m <sup>2</sup> |
| 12 | Ruang Server                                                | 3.06 m <sup>2</sup>  |
| 13 | Lobby                                                       | 50 m <sup>2</sup>    |
| 14 | Ruang Pelayanan                                             | 75 m <sup>2</sup>    |
| 15 | Ruang Perpustakaan                                          | 75 m <sup>2</sup>    |

|    |                                |                    |
|----|--------------------------------|--------------------|
| 16 | Ruang Senjata                  | 50 m <sup>2</sup>  |
| 17 | Ruang Penyimpanan Barang Bukti | 50 m <sup>2</sup>  |
| 18 | Ruang Pemusnahan               | 100 m <sup>2</sup> |

Sumber : BNNP Sumbar

Dengan bentuk bangunan seperti rumah dua lantai dan Lokasi yang tidak strategis, maka diusulkan perencanaan kantor baru yang terletak di Jl. Adinegoro, Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang seluas 10.750 m².



Gambar 1.1 Lokasi Perencanaan Kantor

Sumber : BNNP Sumbar

Tabel 1.2 Jumlah Staff BNNP Sumbar

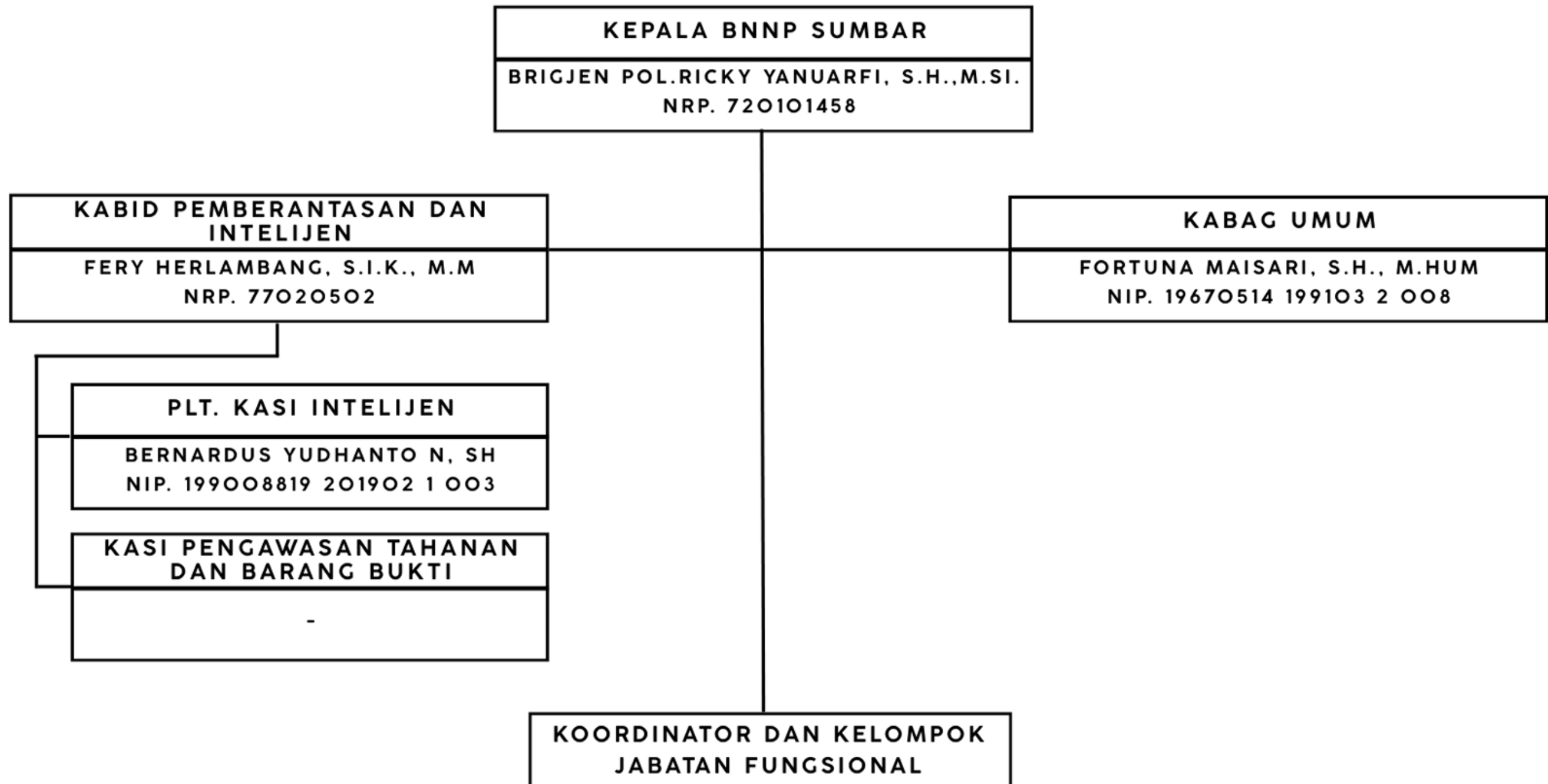
| Jabatan                                       | Jumlah Pegawai |      |      |      |
|-----------------------------------------------|----------------|------|------|------|
|                                               | 2021           | 2022 | 2023 | 2024 |
| ASN                                           | 18             | 19   | 28   | 25   |
| Polri                                         | 10             | 11   | 11   | 13   |
| PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) | 28             | 26   | 25   | 26   |
| Jumlah                                        | 56             | 56   | 64   | 64   |

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Barat

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas-tugas antara anggota yang telah disusun dalam suatu organisasi yang dapat bekerja sama dengan baik. Adapun susunan organisasi dari BNNP Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

- a. Kepala
- b. Bagian Umum
- c. Bidang Pemberantasan dan Intelijen
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

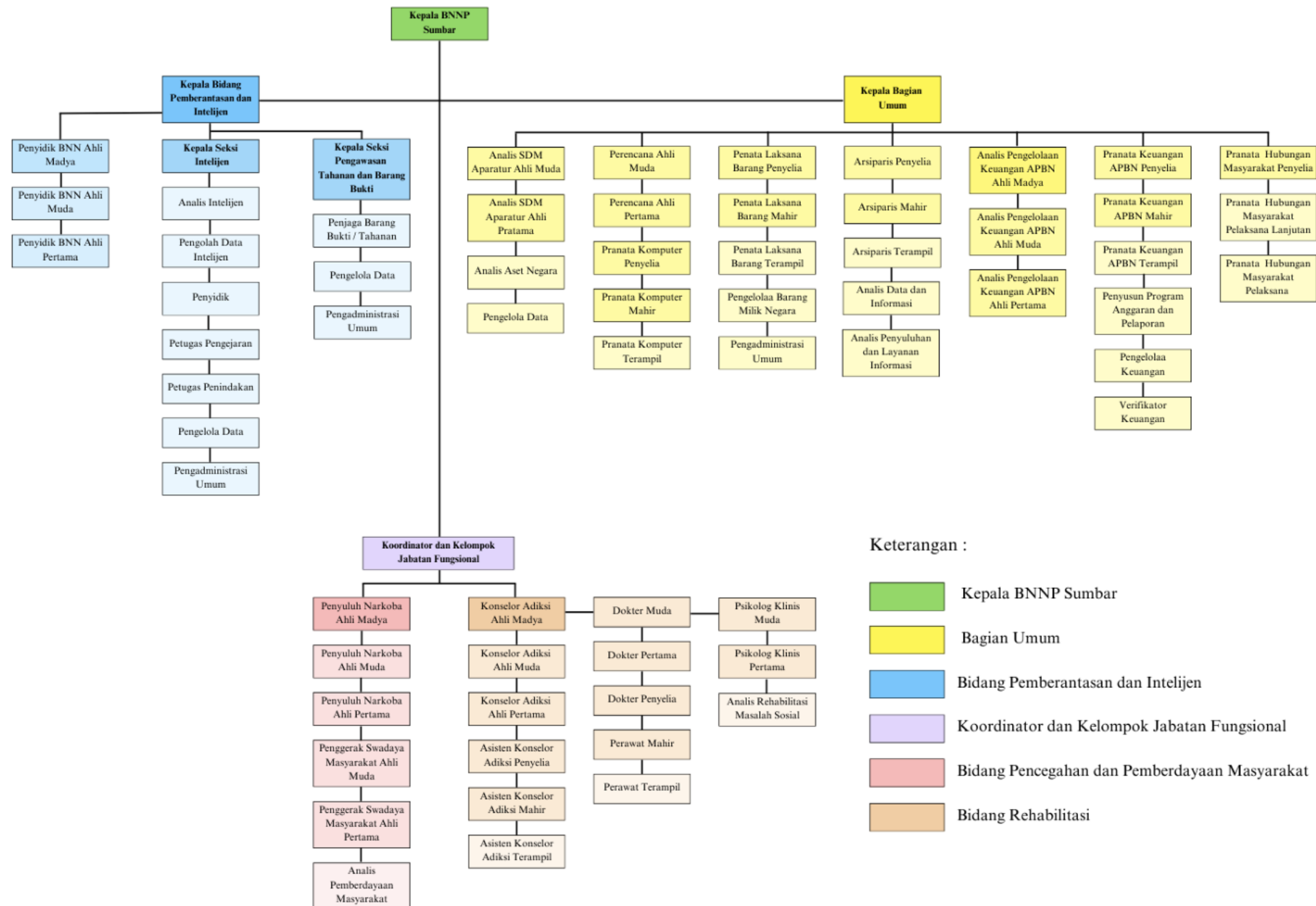
**STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat

**Sumber :** BNNP Sumbar

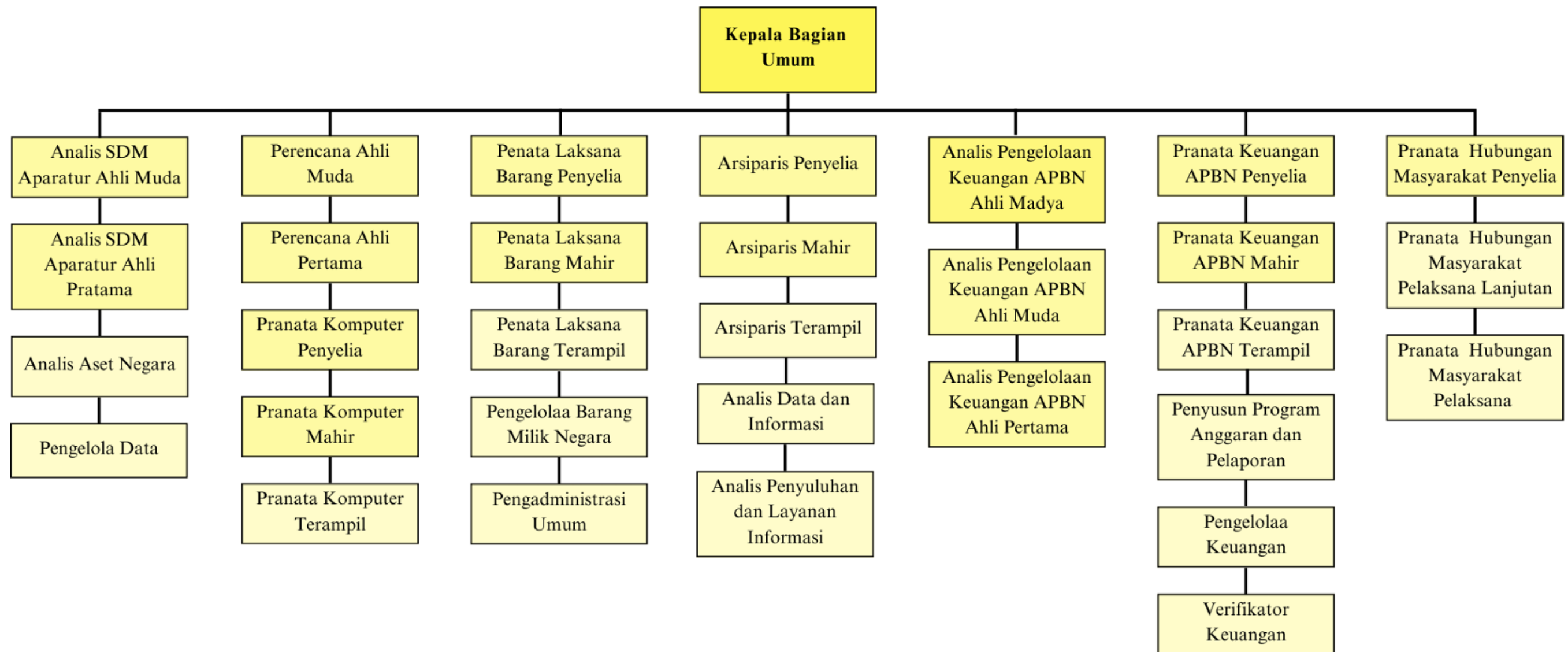
## STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT BERDASARKAN BIDANG



**Gambar 1.3** Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Berdasarkan Bidang

Sumber : BNNP Sumbar

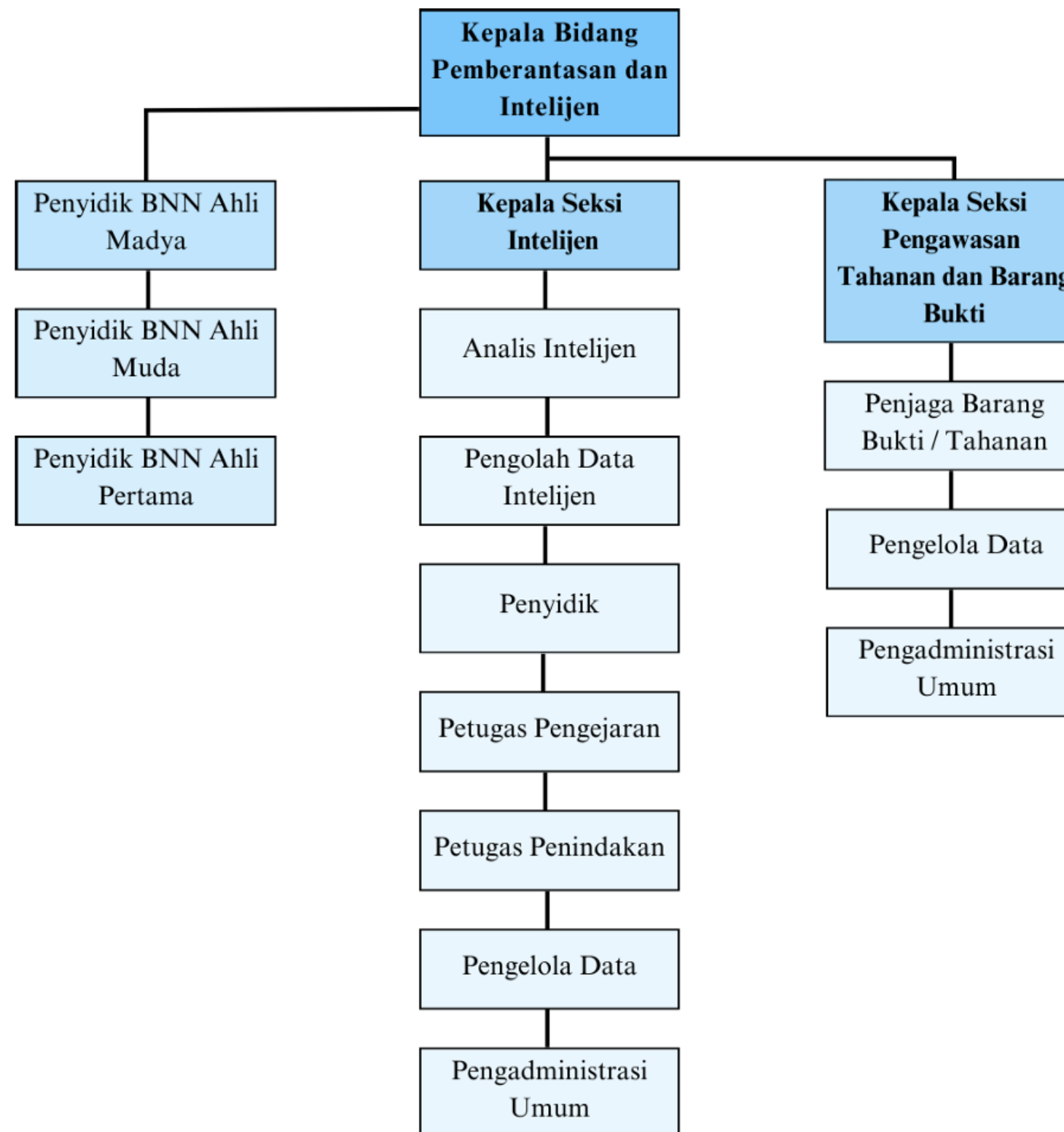
# STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT BIDANG UMUM



**Gambar 1.4** Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Bidang Umum

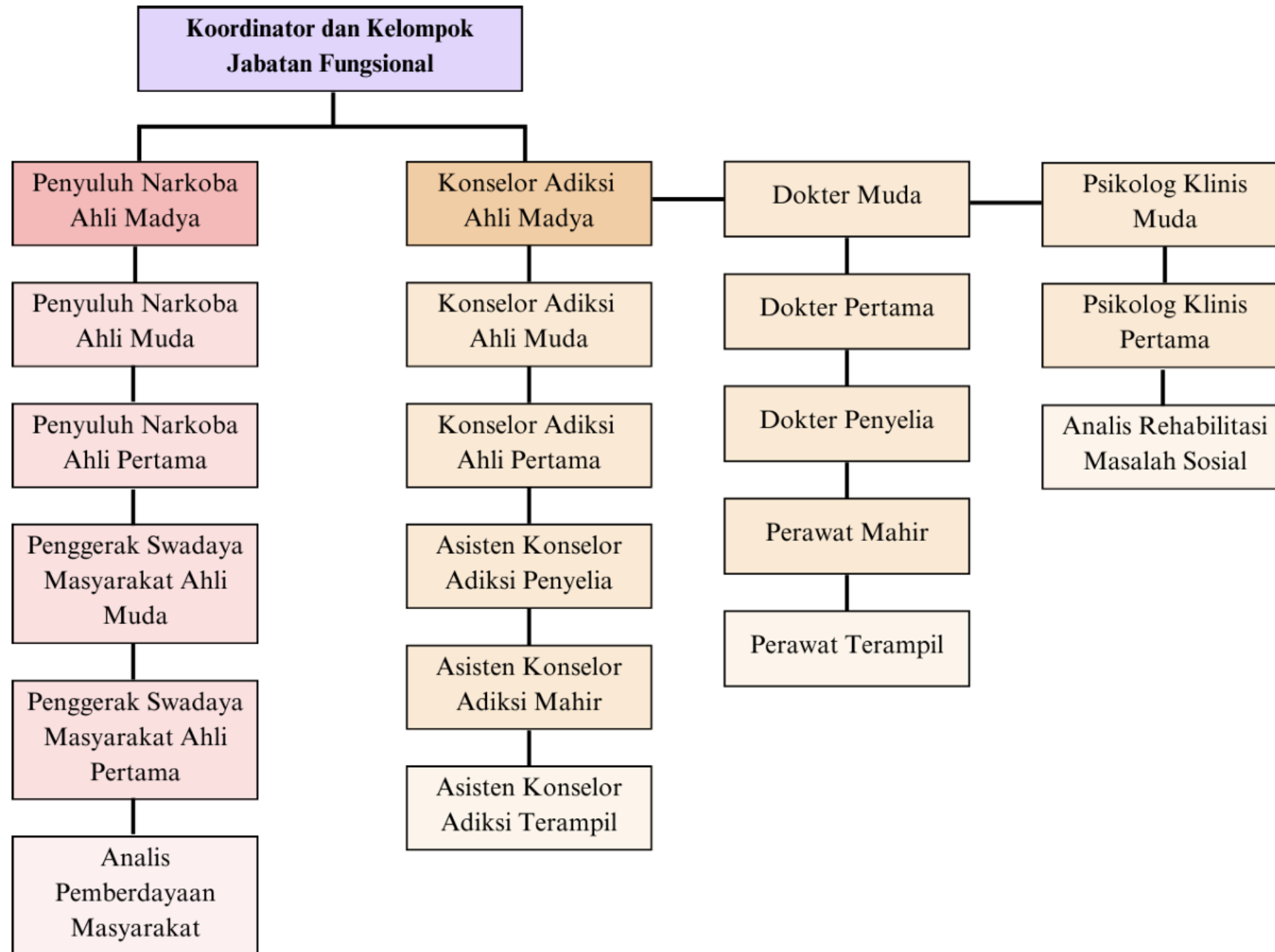
Sumber : BNNP Sumbar

**STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT BIDANG PEMBERANTASAN DAN INTELIJEN**



**Gambar 1.5** Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Bidang Pemberantasan dan Intelijen  
**Sumber :** BNNP Sumbar

**STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT  
BIDANG KOORDINATOR DAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**



**Gambar 1.6** Struktur Organisasi BNNP Sumatera Barat Kelompok Fungsional

**Sumber :** BNNP Sumbar

DAFTAR RENCANA KEBUTUHAN PEGAWAI  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2024 BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI

Tabel 1.3 Kebutuhan Pegawai BNNP Sumbar

| No                 | Nama Jabatan                                   | Golongan Jabatan | Jumlah | Kebutuhan | Kekurangan |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------|--------|-----------|------------|
| 1                  | Kepala Bagian Narkotika Provinsi               | Eselon II.a      | 1      | 1         | 0          |
| <b>BAGIAN UMUM</b> |                                                |                  |        |           |            |
| 1                  | Kepala Bagian Umum                             | Eselon III       | 1      | 1         | 0          |
| 2                  | Analisis Aset negara                           | Gol II           |        | 1         | 1          |
| 3                  | Pengelola Data                                 | Gol II           | 1      | 1         | 0          |
| 4                  | Penadministrasi Umum                           | Gol II           |        | 2         | 2          |
| 5                  | Analisis SDM Aparatur Muda                     | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 6                  | Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama             | Gol III          | 2      | 2         | 0          |
| 7                  | Perencana Ahli Muda                            | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 8                  | Perencana Ahli Pertama                         | Gol III          |        | 2         | 2          |
| 9                  | Pranata Komputer Penyelia                      | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 10                 | Pranata Komputer Mahir                         | Gol III          |        | 2         | 2          |
| 11                 | Pranata Komputer Terampil                      | Gol II           |        | 2         | 2          |
| 12                 | Penata Laksana Barang Penyelia                 | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 13                 | Penata Laksana Barang Mahir                    | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 14                 | Penata Laksana Barang Terampil                 | Gol II           |        | 2         | 2          |
| 15                 | Arsiparis Penyelia                             | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 16                 | Arsiparis Mahir                                | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 17                 | Arsiparis Terampil                             | Gol II           |        | 2         | 2          |
| 18                 | Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia           | Gol III          |        | 1         | 1          |
| 19                 | Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan | Gol II           |        | 1         | 1          |

|                                           |                                                 |            |    |    |    |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|----|----|----|
| 20                                        | Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana           | Gol II     |    | 1  | 1  |
| 21                                        | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya   | Gol IV     | 1  | 1  | 0  |
| 22                                        | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda    | Gol III    |    | 2  | 2  |
| 23                                        | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama | Gol III    |    | 2  | 2  |
| 24                                        | Pranata Keuangan APBN Penyelia                  | Gol III    |    | 1  | 1  |
| 25                                        | Pranata Keuangan APBN Mahir                     | Gol III    | 1  | 2  | 1  |
| 26                                        | Pranata Keuangan APBN Terampil                  | Gol II     |    | 3  | 3  |
| 27                                        | Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan         | Gol II     | 1  | 1  | 0  |
| 28                                        | Pengelola Keuangan                              | Gol II     | 1  | 2  | 1  |
| 29                                        | Verifikator Keuangan                            | Gol II     |    | 2  | 2  |
| 30                                        | Pengelola Barang Milik Negara                   | Gol II     |    | 1  | 1  |
| 31                                        | Analisis Data dan Informasi                     | Gol II     |    | 2  | 2  |
| 32                                        | Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi       | Gol II     | 2  | 2  | 0  |
| Jumlah                                    |                                                 |            | 11 | 48 | 38 |
| <b>BIDANG PEMBERANTASAN DAN INTELIJEN</b> |                                                 |            |    |    |    |
| 1                                         | Penyidik BNN Ahli Madya                         | Gol IV     |    | 2  | 2  |
| 2                                         | Penyidik BNN Ahli Muda                          | Gol III    |    | 4  | 4  |
| 3                                         | Penyidik BNN Ahli Pertama                       | Gol III    |    | 5  | 5  |
| 4                                         | Kepala Bidang Pemberantasan dan Intelijen       | Eselon III | 1  | 1  | 0  |
| 5                                         | Kepala Seksi Intelijen                          | Eselon IV  | 1  | 1  | 0  |
| 6                                         | Analisis Intelijen                              | Gol II     | 2  | 5  | 3  |
| 7                                         | Pengolah Data Intelijen                         | Gol II     | 1  | 7  | 6  |

|                                                      |                                                         |           |    |    |    |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------|----|----|----|
| 8                                                    | Penyidik                                                | Gol II    | 3  | 4  | 1  |
| 9                                                    | Petugas Pengejaran                                      | Gol II    | 4  | 5  | 1  |
| 10                                                   | Petugas Penindakan                                      | Gol II    | 1  | 5  | 4  |
| 11                                                   | Pengelola Data                                          | Gol II    |    | 1  | 1  |
| 12                                                   | Pengadministrasi Umum                                   | Gol II    | 0  | 1  | 1  |
| 13                                                   | <b>Kepala Seksi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti</b> | Eselon IV | 1  | 1  | 0  |
| 14                                                   | Penjaga Tahanan                                         | Gol II    | 0  | 6  | 6  |
| 15                                                   | Pengelola Data                                          | Gol II    | 1  | 1  | 0  |
| 16                                                   | Pengadministrasi Umum                                   | Gol II    |    | 1  | 1  |
| Jumlah                                               |                                                         |           | 15 | 50 | 34 |
| <b>BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b> |                                                         |           |    |    |    |
| 1                                                    | Penyuluh Narkoba Ahli Madya                             | Gol IV    | 1  | 2  | 1  |
| 2                                                    | Penyuluh Narkoba Ahli Muda                              | Gol III   | 1  | 3  | 2  |
| 3                                                    | Penyuluh Narkoba Ahli Pertama                           | Gol III   | 2  | 4  | 2  |
| 4                                                    | Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda                  | Gol III   |    | 2  | 2  |
| 5                                                    | Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama               | Gol III   |    | 3  | 3  |
| 6                                                    | Analisis Pemberdayaan Masyarakat                        | Gol II    | 2  | 2  | 0  |
| Jumlah                                               |                                                         |           | 6  | 16 | 10 |
| <b>BIDANG REHABILITASI</b>                           |                                                         |           |    |    |    |
| 1                                                    | Konselor Adiksi Ahli Madya                              | Gol IV    | 1  | 2  | 1  |
| 2                                                    | Konselor Adiksi Ahli Muda                               | Gol III   | 2  | 4  | 2  |
| 3                                                    | Konselor Adiksi Ahli Pertama                            | Gol III   |    | 6  | 6  |
| 4                                                    | Asisten Konselor Adiksi Penyelia                        | Gol III   |    | 2  | 2  |
| 5                                                    | Asisten Konselor Adiksi Mahir                           | Gol III   |    | 4  | 4  |
| 6                                                    | Asisten Konselor Adiksi Terampil                        | Gol II    |    | 6  | 6  |
| 7                                                    | Dokter Muda                                             | Gol III   |    | 2  | 2  |
| 8                                                    | Dokter Pertama                                          | Gol III   |    | 2  | 2  |

|        |                                      |         |    |     |     |
|--------|--------------------------------------|---------|----|-----|-----|
| 9      | Perawat Penyelia                     | Gol III |    | 1   | 1   |
| 10     | Perawat Mahir                        | Gol III |    | 2   | 2   |
| 11     | Perawat Terampil                     | Gol II  |    | 2   | 2   |
| 12     | Psikolog Klinis Muda                 | Gol III | 1  | 1   | 0   |
| 13     | Psikolog Klinis Pertama              | Gol III |    | 2   | 2   |
| 14     | Analisis Rehabilitasi Masalah Sosial | Gol II  | 2  | 2   | 0   |
| Jumlah |                                      |         | 6  | 38  | 32  |
| Jumlah |                                      |         | 38 | 153 | 115 |

Sumber : BNNP Sumbar, 2024

**Tabel 1.4** Jumlah Kebutuhan Pegawai BNNP Sumbar Berdasarkan Golongan Tahun 2024

| Bidang                                 | Golongan Jabatan |            |           |        |         |                         | Jumlah |
|----------------------------------------|------------------|------------|-----------|--------|---------|-------------------------|--------|
|                                        | Eselon II        | Eselon III | Eselon IV | Gol IV | Gol III | F. Terampil / Pelaksana |        |
| Kepala BNNP                            | 1                |            |           |        |         |                         | 1      |
| Umum                                   |                  | 1          |           | 1      | 21      | 25                      | 48     |
| Pemberantasan dan Intelijen            |                  | 1          | 2         | 2      | 9       | 36                      | 50     |
| Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat |                  |            |           | 2      | 12      | 2                       | 16     |
| Rehabilitasi                           |                  |            |           | 2      | 26      | 10                      | 38     |
| Jumlah                                 | 1                | 2          | 2         | 7      | 68      | 73                      | 153    |

Sumber : BNNP Sumbar

Untuk total ke seluruh kebutuhan pegawai BNNP Sumatera Barat membutuhkan sebanyak 153 orang. Jabatan eselon II yaitu kepala BNNP sendiri, eselon III terdapat 2 orang, eselon IV berjumlah 2 orang, Golongan IV dibutuhkan 7 orang, Gol III dibutuhkan 68 orang, dan Gol II dibutuhkan 73 orang.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana mewujudkan pelayanan yang baik di Kantor BNN Provinsi Sumbar ?
- Bagaimana Kantor BNN Provinsi Sumbar dapat menyesuaikan kolaborasi lintas divisi?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merencanakan kantor BNN Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan fleksibilitas ?
- Bagaimana merancang kantor BNN Provinsi Sumatera Barat yang memerlukan penyesuaian ruang seiring perkembangan kebijakan BNN ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Perancangan kantor BNN dengan prinsip fleksibilitas dengan mengutamakan fungsi dari bentuk bangunan diharapkan, dan memudahkan pengguna dalam mengetahui batasan ruang yang dapat dikunjungi dan dapat memfasilitasi segala kebutuhan dari BNN yang ada di provinsi Sumatera Barat khususnya di kota Padang dalam penanganan kasus narkoba.

## 1.4 Sasaran Penelitian

Agar perancangan kantor BNN dapat menampung dan mewadahi aktivitas untuk kantor BNN yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Dengan mempertimbangkan terwujudnya lingkungan masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan narkoba dalam pemberdayaan ruang lingkup masyarakat.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya bangunan ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja BNN dalam mencegah dan memberantas kasus penyalahgunaan narkoba yang ada di provinsi Sumatera Barat.

## 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial ( Kawasan)



**Gambar 1.7** Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang

**Sumber :** Google earth , 2024

Ruang lingkup spasial perencanaan berada di Jl. Padang – Bukittinggi KM.18 No.22, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Batasan administrasi :

Utara : Rumah Warga

Selatan : Lahan Pertanian

Barat : Jl. Adinegoro

Timur : Lahan Kosong

### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial ( Kegiatan )

Penelitian dari perencanaan untuk meningkatkan Kinerja BNN dalam mencegah dan memberantas kasus penyalahgunaan narkoba yang ada di provinsi Sumatera Barat dilakukan dengan mencari isu, permasalahan, potensi serta solusi. Untuk melengkapi sumber analisis dilakukan studi literatur, studi preseden dengan bangunan yang sudah ada sehingga didapatkan hasil penelitian yang sesuai antara konsep dan fungsi.

## 1.7 Ide Kebaruan

Hasil dari perencanaan ini ialah membuat suatu karya arsitektur yang dapat berperan untuk meningkatkan Kinerja BNN dalam mencegah dan memberantas kasus penyalahgunaan narkoba yang ada di provinsi Sumatera Barat. Dalam pengolahan ruang dan aktivitas yang

digunakan dalam memahami peningkatan kinerja dalam pemberantasan kasus penyalahgunaan narkoba mengedepankan fungsi pelayanan terhadap masyarakat.

Dalam perencanaan ini ide kebaruan akan lebih ditekankan kepada fungsi bangunan diantaranya :

1. Kebaruan dengan fleksibilitas *responsive* yang menonjolkan karakter unik, elemen desain visual seperti warna, tekstur, dan pencahayaan bisa disesuaikan agar mencerminkan identitas BNNP dengan penggunaan warna biru yang dominan sebagai representasi keamanan, transparansi, atau bentuk geometris yang konsisten untuk menunjukkan kestabilan dan ketegasan.
2. Kebaruan Fleksibilitas ruang dengan prinsip *movable* dan *transformable* dalam permasalahan kebutuhan kapasitas dan layout ruang sehingga meminimalkan kebutuhan lahan dengan penggunaan dinding *non-fix* dan dinding *non-fix* yang mana dapat dipindahkan untuk menyesuaikan perubahan kapasitas pengguna yang membutuhkan ruangan kerja secara individu maupun dalam tim dan penggunaan kedap suara atau “*focus pods*” yang memungkinkan staf bekerja tanpa gangguan.
3. Kebaruan Fleksibelitas untuk fasilitas bangunan yang bersifat publik dengan menerapkan prinsip *universal* untuk membentuk sifat multifungsi.

### 1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

| No | Universitas / Tugas Akhir | Nama Penulis    | Tahun | Judul                                                                                     | Pembahasan                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------|-----------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Universitas Halu Oleo     | M. Zakaria umar | 2021  | Perencanaan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten dengan pendekatan Neo klasik | Penelitian ini ditujukan untuk mendesain gedung kantor BNNK Muna dengan prinsip -prinsip arsitektur neo-klasik. Metode dalam penelitian ini meng-gunakan metode perancangan arsitektur dengan pendekatan kualitatif. |
| 2. | Universitas Gorontalo     | Erik Irawan     | 2020  | Perancangan Kantor BNN Kabupaten Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Modern            | Perancangan kantor BNN dengan konsep arsitektur modern dengan mengutamakan fungsional yang akan diterapkan pada rancangannya.                                                                                        |

|    |                   |               |      |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-------------------|---------------|------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Telkom University | Nurul Fairuza | 2020 | Perencanaan Interior Gedung Kantor Badan Narkotia Nasional Kota Bandung | Pembagian area yang tidak tegas sehingga tidak adanya batasan ruang antara pengunjung, pasien klinik, pegawai kantor. Melalui pendekatan perilaku yang diguna-kan untuk mengubah pola perilaku pengguna ruang. Dengan meleng-kapi sarana dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan P4GN dan pengorganisasian ruang dalam kantor dengan perancangan tata letak ruangan yang memberi-kan zoning dan privasi kepada setiap pengguna ruang sesuai Tingkat kepentingannya, |
|----|-------------------|---------------|------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Analisa Penulis, 2024

Dalam penelitian ini penulis melakukan perencanaan jenis kegiatan yang sama seperti di tabel, tetapi terdapat perbedaan diantara Lokasi, ide, keterbaruan sasaran maupun tujuan, beberapa ppoint yang terdapat pada perencanaan diatas adalah :

- a. Perencanaan Gedung Kantor Badan Narkotika Kabupaten dengan pendekatan Neo Klasik : Penerapan prinsip – prinsip Arsitektur Neoklasik dengan mencerminkan karakter bangsa dan sistem pemerintahan yang kuat. Dalam bentuk simetris, skala monumental, hirarki, ritme dan proporsi vertikal yang memunculkan citra formal, kokoh, disiplin, wibawa dan agung.
- b. Perencanaan Kantor BNN Kabupaten Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Modern : Penerapan pendekatan modern dalam mengutamakan fungsional yang akan diterapkan pada rancangannya
- c. Perencanaan Interior Gedung Kantor Kantor Badan Narkotika Kota Bandung : Penerapan pendekatan perilaku pada perencanaan tata letak ruang.

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi ide-ide dasar yang menginspirasi nama judul. Latar belakang dapat dimulai dengan pernyataan fakta, yang dapat berupa masalah, fenomena, pertanyaan, perkembangan ilmiah, atau penelitian tentang kemungkinan kebutuhan fisik/non fisik atau masa depan manusia, baik arsitektural maupun non arsitektural.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan tinjauan teoritis dan definisi ekstrak buku yang terkait dengan penyusunan laporan akhir, serta beberapa tinjauan literatur dalam jurnal per-review dan preseden penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran tentang pendekatan penelitian, topik penelitian dan kriteria pemilihan lokasi

### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Bab ini menjelaskan informasi lokal dari area sekitar di lokasi yang dipilih.

### **BAB V ANALISIS**

Bab ini memberikan metode untuk menganalisis data dari ruang luar, ruang di lokasi, dan analisis bangunan dan lingkungan.

### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN**

Bab ini memberikan metode untuk menganalisis data dari ruang luar, ruang di lokasi dan analisis bangunan dan lingkungan.

### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Bab ini menjelaskan hasil akhir perancangan eksterior dan kawasan arsitektur.

### **BAB VIII KESIMPULAN**

Bab ini menjelaskan solusi atau jawaban untuk rumus massa.